

## SEKOLAH RAMAH ANAK

Sekolah Ramah Anak adalah satuan pendidikan formal dan informal yang aman, bersih dan sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, mampu menjamin, memenuhi, menghargai hak-hak anak dan perlindungan anak dari kekerasan, diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak terutama dalam perencanaan kebijakan, pembelajaran, pengawasan dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak dan perlindungan anak di pendidikan. Sekolah Ramah Anak merupakan upaya mewujudkan pemenuhan hak dan perlindungan anak selama 8 jam anak berada di sekolah, melalui upaya sekolah untuk menjadikan sekolah *Bersih, Aman, Ramah, Indah, Inklusif, Sehat, Asri dan Nyaman*.

Adapun yang menjadi komponen dari Sekolah Ramah Anak adalah:

1. Kebijakan Sekolah Ramah Anak (komitmen tertulis, SK Tim Sekolah Ramah Anak, program yang mendukung Sekolah Ramah Anak).
2. Proses belajar yang menyenangkan (penerapan disiplin positif).
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan terlatih Hak-Hak Anak dan Sekolah Ramah Anak.
4. Sarana dan Prasarana yang ramah anak (tidak membahayakan anak, mencegah anak agar tidak celaka).
5. Partisipasi Anak.
6. Partisipasi orang Tua, Lembaga Masyarakat, Dunia Usaha, stake holder lainnya dan alumni.

Tujuan pelaksanaan Sekolah Ramah Anak adalah mencegah terjadinya kecelakaan, kekerasan terhadap anak disekolah serta menciptakan lingkungan yang hijau dan tertata sehingga anak merasa aman dan nyaman berada di sekolah.

Pembentukan dan pembinaan Sekolah Ramah Anak dilakukan secara bertahap. Untuk tahun 2019 telah dilakukan kegiatan Sosialisasi Sekolah Ramah Anak yang di ikuti oleh seluruh TK Negeri dan Swasta, Dinas Pendidikan dan Kemenag dan juga kegiatan Pembinaan Sekolah Ramah Anak yang diikuti oleh guru Tingkat SD, SLTP dan SLTA, Dinas Pendidikan dan Kemenag. Pembinaan ke sekolah-sekolah dilakukan secara bertahap akan tetapi belum semua sekolah yang dapat di kunjungi karena keterbatasan tenaga di Dinas P3APPKB. Adapun sekolah yang menginisiasi sekolah ramah anak telah ditetapkan melalui SK Walikota tahun 2018 sebanyak 55 sekolah dan tahun 2020 sebanyak 54 sekolah.

### Daftar Sekolah Negeri/Swasta yang telah Menginisiasi Sekolah Ramah Anak.

No	Nama Sekolah	Jumlah Sekolah Negeri	Sudah menginisiasi SRA	Belum SRA	Jumlah Sekolah Swasta	Sudah menginisiasi SRA	Belum SRA
1.	TK	2	2	0	49	32	17
2.	SD/MIN	46	40	6	18	13	5
3.	SLTP/MTsN	10	7	3	7	1	6
4.	SLTA/MAN/SMK	9	7	2	14	1	13
	Jumlah	67	56	11	88	47	41

Untuk perkuatan Sekolah Ramah Anak Dinas P3APPKB telah bekerjasama dengan Tim Parenting Yayasan Minang Peduli tentang Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Wali Murid untuk mewujudkan Bukittinggi sebagai

Kota Layak Anak. Yang telah dilakukan adalah kegiatan parenting kepada orang tua murid sedangkan parenting untuk Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan belum karena keterbatasan anggaran. Dengan dilakukan parenting kepada Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Wali Murid di harapkan adanya sinergi antara Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Wali Murid sehingga dapat mewujudkan pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak.

Dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional Tingkat Kota Bukittinggi tahun 2019 telah dilakukan lomba Sekolah Ramah Anak Tk. Kota Bukittinggi yang diikuti oleh seluruh sekolah Negeri/Swasta di Kota Bukittinggi. Adapun yang meraih Sekolah Ramah Anak Terbaik adalah SDN 04 Birugo. Pihak kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan anak melakukan evaluasi Sekolah Ramah Anak melalui aplikasi kepada seluruh sekolah yang telah menginisiasi sekolah ramah anak dan telah ditetapkan melalui SK Walikota.

Salah satu program Kementerian PP.PA Republik Indonesia terkait Sekolah Ramah Anak adalah kegiatan Out Door Classroom Day/OCDay (belajar diluar kelas) yang pada tanggal 1 November 2019 secara serentak di seluruh dunia, yang di ikuti oleh sekolah mulai dari TK, SD, SLTP dan SLTA dan juga di lakukan peninjauan kelokasi oleh unsur pimpinan SKPD.

Salah satu indikator Sekolah Ramah Anak adalah Pelatihan Konvensi Hak Anak, untuk tahun ini tidak dilaksanakan karena keterbatasan anggaran dalam pelaksanaannya direncanakan tahun 2020.

Untuk kedepannya diharapkan semua sekolah yang ada di Kota Bukittinggi dapat menginisiasi Sekolah Ramah Anak sehingga dapat mewujudkan Bukittinggi sebagai Kota Layak Anak.

Bukittinggi, 14 Juli 2020

Kepala Dinas P3APKB



**TATI YASMARNI, SE., MM**

NIP.1963.0639198302.2001